

## ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Struktur Modal Serta Dampaknya Pada Kinerja Perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan bimbingan dari Dr.Sadeli,M.Si dan Dr. Hastho Joko Nu, S.Sos,M.Si dari awal hingga akhir.Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam ilmu pengetahuan keuangan yang berkaitan dengan karakteristik perusahaan, struktur modal dan kinerja perusahaan kepada pihak pihak yang terkait, selain itu penelitian ini menemukan adanya fenomena gap research atau hasil penemuan penelitian yang berbeda-beda, yang mengemukakan hasil penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lain mendapatkan hasil yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh volatilitas laba, pertumbuhan penjualan, dan umur perusahaan terhadap struktur modal serta dampaknya pada kinerja perusahaan secara langsung dan tidak langsung. Tipe penelitian ini adalah penelitian eksplanatif. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sehingga jenis data adalah data sekunder dan metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan teknik sampling penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan tekstil dan garment di BEI pada periode tahun 2011 – 2015 digabung secara runtut waktu sehingga sampel penelitian  $(n) = 13 \times 5 = 65$  data observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis path atau jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan volatilitas laba (*EVol*) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan tekstil dan garment periode 2011 – 2015 berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 6,469, dengan nilai  $t$  hitung = 4,671 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Umur Perusahaan

(Age) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan tekstil dan garment periode 2011 – 2015 berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,107, dengan nilai t hitung = 2,873 dan nilai signifikansi sebesar 0,006. Pertumbuhan Penjualan (*Growth*) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan tekstil dan garment periode 2011 – 2015 berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,239, dengan nilai t hitung = 0,222 dan nilai signifikansi sebesar 0,825. Struktur Modal (*DER*) berpengaruh signifikan terhadap pada Kinerja Perusahaan (ROE) tekstil dan garment periode 2011 – 2015 berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,092 dengan nilai t hitung = 10,566 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Volatilitas Laba (*EVOL*) berpengaruh signifikan terhadap pada Kinerja Perusahaan (ROE) tekstil dan garment periode 2011 – 2015 berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,438, dengan nilai t hitung = 2,471 dan nilai signifikansi sebesar 0,016. Umur Perusahaan (*Age*) berpengaruh signifikan terhadap pada Kinerja Perusahaan (ROE) tekstil dan garment periode 2011 – 2015 berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,011 dengan nilai t hitung = 2,309 dan nilai signifikansi sebesar 0,024. Pertumbuhan Penjualan (*Growth*) tidak berpengaruh terhadap pada Kinerja Perusahaan (ROE) tekstil dan garment periode 2011 – 2015 berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,033, dengan nilai t hitung = 0,242 dan nilai signifikansi sebesar 0,810. Volatilitas Laba (*EVOL*) berpengaruh signifikan terhadap pada Kinerja Perusahaan (ROE) melalui Struktur Modal (*DER*) pada perusahaan tekstil dan garment periode 2011 – 2015 berdasarkan nilai Sobel = 4,270 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menjelaskan bahwa variabel struktur modal memperkuat pengaruh volatilitas laba terhadap kinerja perusahaan yang melalui

struktur modal. Umur Perusahaan (*Age*) berpengaruh signifikan terhadap pada Kinerja Perusahaan (ROE) melalui Struktur Modal (DER) pada perusahaan tekstil dan garmen periode 2011 – 2015 berdasarkan nilai Sobel = 2,772 dan nilai signifikansi sebesar 0,006. Hasil ini menjelaskan bahwa variable struktur modal memperkuat pengaruh umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang melalui struktur modal. Pertumbuhan Penjualan (*Growth*) tidak berpengaruh terhadap pada Kinerja Perusahaan (ROE) melalui Struktur Modal (DER) pada perusahaan tekstil dan garmen periode 2011 – 2015 berdasarkan nilai Sobel = 0,222 dan nilai signifikansi sebesar 0,824. Hasil ini menjelaskan bahwa struktur modal tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kinerja perusahaan yang melalui struktur modal. Kesimpulan menunjukkan bahwa (A) volatilitas laba berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, (B) umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, (C) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, (D) struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, (E) volatilitas laba berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, (F) umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, (G) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, (H) volatilitas laba berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan melalui struktur modal, (I) umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan melalui struktur modal, (J) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan melalui struktur modal. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk memperbanyak variabel atau memilih variabel lain yang mempengaruhi kinerja dan

struktur modal agar penelitian berikutnya menjadi penelitian yang lebih baik serta dapat menguji penelitian ini

Kata kunci : volatilitas laba, umur perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur modal dan kinerja perusahaan.

